

Analisis Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Ekstra di TK-SD-SMP Yayasan Ray English Studies Kabupaten Indragiri Hulu

Nurchahaya Lubis^{1*}, Sudarno², Juhana³
^{1,2,3} Universitas Terbuka, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 13-12-2022
Disetujui: 30-012-2022
Diterbitkan: 31-12-2022

Kata kunci:

Perencanaan
Pelaksanaan
Evaluasi

ABSTRAK

Abstract: This study aims to find out about the management of extra English learning in kindergarten, elementary and junior high schools of Yayasan Ray English Studies Kec. Batang Gansal, Indragiri Hulu Riau District, as well as to analyze the application of management functions. This study was an qualitative study with a qualitative-description design. The implementation of Extra English learning has been carried out well, in its implementation organized as a basis for the distribution of tasks and responsibilities in team work so that the implementation of duties and responsibilities is really carried out by human resources who have competence in their fields. For elementary and junior high schools, extra classes are held 1x a week, called English day classes, which are classes in the afternoon. In the implementation is also no less important, it takes a movement carried out by the leadership, and has been carried out well, a democratic leadership pattern and a good innovator for his subordinates. Leaders at the Ray English Studies Foundation are always willing and open to learning together Supervision has been carried out well through periodic learning evaluations. Based on the analysis in can be concluded that there was an effect of extra English learning in kindergarten, elementary, and junior high school of Yayasan Ray English Studies Kec. Batang Gansal, Indragiri Hulu District, Riau.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang manajemen pembelajaran Bahasa Inggris ekstra di TK, SD, dan SMP Yayasan Ray English Studies Kec. Batang Gansal Kab. Indragiri Hulu Riau, serta untuk menganalisis penerapan fungsi-fungsi manajemen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris Ekstra sudah terlaksana dengan baik, dalam pelaksanaannya diadakan pengorganisasian sebagai dasar dalam pembagian tugas dan tanggung jawab dalam team work sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab benar-benar dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dibidangnya. Untuk SD dan SMP diadakan kelas ekstra 1x seminggu, yang disebut dengan kelas English day, yaitu kelas di sore hari. Dalam pelaksanaan juga tak kalah penting dibutuhkan penggerakan yang dilakukan oleh pimpinan, dan sudah dilaksanakan dengan baik, pola kepemimpinan yang demokratis dan jadi innovator yang baik bagi bawahannya. Pimpinan di Yayasan Ray English Studies selalu bersedia dan terbuka untuk pembelajaran bersama. Pengawasan sudah terlaksana dengan baik melalui evaluasi pembelajaran berkala. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pada manajemen pembelajaran Bahasa Inggris ekstra di TK, SD, dan SMP Yayasan Ray English Studies Kec. Batang Gansal Kab. Indragiri Hulu Riau.

Alamat Korespondensi:

Nurchahaya Lubis
Universitas Terbuka, Indonesia
E-mail: nurchahalubis82@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pengembangan Sumber Daya manusia (SDM) memiliki posisi yang sangat strategis dalam pembangunan. Karena itu, upaya-upaya peningkatan Sumber Daya manusia (SDM) lewat pendidikan harus terus dilaksanakan dan ditingkatkan. Berbagai terobosan dan strategi telah dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, misalnya dengan diadakannya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru sehingga akan muncul para ahli-ahli pendidikan yang memiliki hati untuk peningkatan mutu pendidikan serta rela berkorban dan membantu pemerintah untuk turut andil dalam memperjuangkan dunia pendidikan. Pendidikan di Negara Indonesia saat ini menghadapi

tantangan yang kompleks, yang disebabkan oleh teknologi informasi dan komunikasi yang sudah berkembang seiring dengan globalisasi (Akbar & Noviani, 2019). Pendidikan disadari perlu mengambil langkah-langkah terobosan yang *credible* dan *acceptable* supaya bangsa Indonesia bisa sejajar dengan bangsa-bangsa lain.

Pendidikan dipandang sebagai suatu proses guna menyiapkan generasi *for the future* sehingga pelaksanaan pendidikan bisa berorientasi pada wawasan kehidupan yang akan datang (Soter, 2018). Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 dinyatakan tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa: “Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang amat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan”. Pada UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 ditegaskan bahwa Pendidikan itu adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Program Pembelajaran Bahasa Inggris ekstra di lingkungan Yayasan Ray English Studies merupakan upaya pengembangan kurikulum yang diupayakan oleh Yayasan dan yang sudah diterapkan sejak usia dini dimana mempunyai tujuan untuk membiasakan pemahaman terhadap Bahasa Inggris yang digunakan sehari-hari sejak Usia Dini. Di TK RES, murid sudah diajarkan kosakata keseharian untuk setiap tema pembelajaran. Belajar Bahasa Inggris juga dibiasakan lewat lagu-lagu Bahasa Inggris yang diperdengarkan dan diajarkan senam atau pun tarian dengan lagu ber Bahasa Inggris (bernyanyi dan menari sambil belajar Bahasa Inggris). Untuk jenjang SD dan SMP dibiasakan juga ber Bahasa Inggris untuk kata pengantar guru saat mengajar, doa, dan diadakan program English day 1x seminggu di jenjang SD dan SMP, dengan harapan murid bisa mahir dalam ber Bahasa Inggris.

Keefektifan pembelajaran sangat bergantung pada gabungan karakteristik dari berbagai elemen-elemen pembelajaran yang diperlukan seperti sumber belajar atau pendidik, materi atau bahan, metode, media atau sumber ajar lain dan peserta didik atau pembelajar (Tae et al., 2019). Keefektifan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik atau tenaga pengajar dapat dinilai dengan terpenuhinya persyaratan yang diperlukan untuk pelaksanaan empat proses pembelajaran (Ardiyansyah et al., 2020). Dalam hal ini guru sebagai pendidik memberikan pembelajaran yang efektif, efisien, dan inovatif kepada peserta didik dan mereka mampu menyerap penyampaian *materi* yang disampaikan oleh pendidik dengan baik yang artinya mereka yang mengalami pembelajaran akan berubah perilakunya kearah yang diharapkan.

Manajemen pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Proses pembelajaran adalah proses yang terpadu dalam kegiatan, dimana terdapat interaksi timbal balik antara pengajar dengan yang diajari (Inah, 2015). Proses pembelajaran merupakan proses mengkoordinasi sejumlah tujuan, metode, serta penilaian yang saling berhubungan dan saling berpengaruh dan menjadikan kegiatan belajar menjadi lebih optimal (Halawa, 2016). Manajemen pembelajaran lebih mengarah kepada segala sesuatu yang dilakukan oleh pengajar, mulai dari perencanaan pembelajaran, proses dan evaluasi pembelajaran (Sabaniah et al., 2021). Menurut Kuntoro (2019) bahwa pengelolaan pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan manajemen organisasi. Kualitas mutu sangat diperhatikan dengan perbaikan secara terus menerus demi optimalnya tujuan yang diharapkan. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, maka perlu dilakukan evaluasi demi bisa mengambil tindakan atau langkah selanjutnya yang lebih baik kedepannya. Dalam proses evaluasi ada proses pengumpulan, analisa dan interpretasi informasi tentang hasil belajar kelas secara sistematis dalam penetapan ketercapaian tujuan pembelajaran (Wati & Trihantoyo, 2020).

Pengelolaan manajemen pembelajaran yang berhasil dan berjalan dengan baik, akan mendorong perkembangan kualitas dan mutu pendidikan itu sendiri, serta diharapkan mampu menjadikan Yayasan Ray English Studies sebagai sekolah yang menghasilkan *product* yang berkualitas serta relevan dengan kebutuhan jaman, sesuai perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penelitian terdahulu telah memberikan pandangan penting tentang pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam konteks pendidikan di Indonesia. Sejumlah penelitian seperti Astriani & Alfahnum (2022) telah fokus pada upaya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Hal ini konsisten dengan pendekatan yang Anda sebutkan dalam mengatasi tantangan kompleks dalam pendidikan. Penelitian oleh Akbar & Noviani (2019) mengungkapkan dampak positif penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan. Globalisasi dan perkembangan teknologi memang menjadi tantangan, namun, dengan pendekatan yang tepat, teknologi informasi juga dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Beberapa penelitian lain seperti Pransiska (2020) telah menyoroti manfaat memulai pendidikan Bahasa Inggris sejak usia dini. Ini konsisten dengan program Bahasa Inggris ekstra yang Anda sebutkan dalam pendekatan pembelajaran di Yayasan Ray English Studies. Penelitian dalam manajemen pembelajaran seperti Virgo & Slameto (2018) telah menggarisbawahi pentingnya perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran yang efektif. Manajemen pembelajaran yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam manajemen pembelajaran. Penelitian oleh Oktavia et al (2023) menekankan pentingnya evaluasi pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Semua penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pendidikan dan pengembangan SDM dapat ditingkatkan di Indonesia. Dengan menggabungkan elemen-elemen yang ditemukan dalam penelitian ini dengan program-program yang telah Anda sebutkan dalam konteks Yayasan Ray English Studies, dapat diharapkan bahwa mutu pendidikan dan pengembangan SDM di Indonesia dapat terus meningkat.

METODE

Penelitian mengenai Analisis Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Ekstra di Lingkungan Yayasan Ray English Studies menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena sifatnya yang demikian, maka sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian dan hanya bisa dilakukan di lapangan. Penelitian sejenis ini sering disebut dengan istilah *naturalistic inquiry or field study*. Berdasarkan karakteristik tersebut di atas, peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang Analisis Pembelajaran Bahasa Inggris Ekstra di Lingkungan Yayasan Ray English Studies.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber, yaitu: 1) Kepala Sekolah, pengelola/pihak Yayasan serta guru-guru TK, SD dan SMP RES; 2) Dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian misalnya Visi dan Misi, dan foto kegiatan yang pernah dilakukan Sekolah khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan Manajemen Pembelajaran Ekstra Bahasa Inggris mulai dari TK, SD dan SMP serta berupa English day yang diadakan di SD dan SMP Ray English Studies sebagai tambahan dalam pengembangan kurikulum. Di dalam tujuan penelitian kualitatif, dikenal adanya informan kunci (*key informan*), yaitu *informan* yang syarat informasi yang akurat, maka digunakan teknik *snowballing* dimana informasi yang telah diperoleh dari *key informan* pertama diteruskan kepada *informan* berikutnya dan berhenti apabila jawaban *informan* ketika telah menunjukkan persamaan (Moleong (2010; 97). *Key informan* yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan tentang Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Ekstra di Lingkungan Yayasan Ray English Studies. Berikut adalah daftar *key informan* yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian yang akan dilakukan, yaitu: 1) Kepala Sekolah SD dan SMP 2) Guru TK 3) Ketua Yayasan

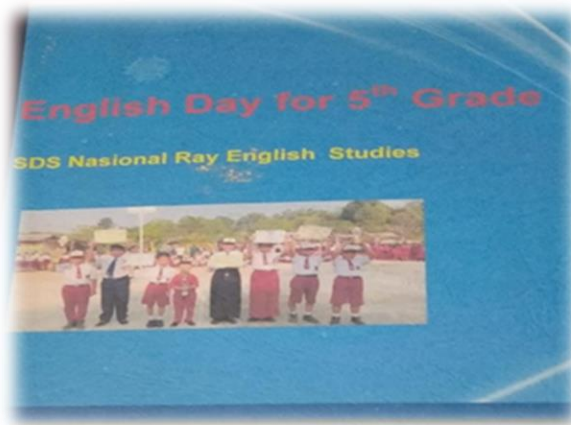
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, diketahui bahwa Pembelajaran Bahasa Inggris ekstra di yayasan Ray English Studies mengemas Pembelajaran Bahasa Inggris yang *enjoyable*(menyenangkan) namun disesuaikan dengan perkembangan daya pikir dan kemampuan siswa

berdasarkan tingkat usia dan kemampuan, yaitu mulai dari tingkat TK, SD dan SMP. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang akan menjelaskan data yang diperoleh secara deskriptif atau berupa uraian singkat yang dapat menggambarkan masalah yang diteliti. Data yang dideskripsikan diperoleh dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pembelajaran ekstra Bahasa Inggris di Yayasan Ray English Studies (TK-SD-SMP) mencoba mengemas pembelajaran bahasa Inggris yang *enjoyable* (menyenangkan) namun disesuaikan dengan perkembangan daya pikir dan kemampuan siswa TK, SD dan SMP. Adapun materi atau bahan ajar disesuaikan dengan usia tingkatan TK, SD kelas 1-3 (kelas bawah), SD kelas 4-6 (kelas atas), dan SMP. Untuk TK diperkenalkan *basic vocabulary* berdasarkan tema pelajaran di TK setiap bulannya. Sapaan sehari-hari, bernyanyi dan berdoa juga didalam Bahasa Inggris juga untuk kelas bawah. Namun untuk kelas atas dan SMP pembelajaran sudah mencakup *vocabulary, speaking and grammar*.

Capaian pembelajaran disusun berdasarkan kompetensi yang diharapkan dimiliki peserta didik dan mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai pengantarnya. Dalam proses menyusun materi program pembelajaran Bahasa Inggris Ekstra di Yayasan Ray English Studies disesuaikan kompetensi yang ingin dicapai dan disesuaikan dengan level peserta didik, meliputi *vocabulary* (perbendaharaan kata), *speaking* (keterampilan berbicara) dan *grammatical* (tata bahasa khusus untuk kelas tinggi) seperti yang disampaikan Sir Nardi, M.Pd, Mis Tipany selaku kepala sekolah, "materi telah disusun di Buku English Day yang diterbitkan Yayasan, namun tetap diperkaya dengan sumber-sumber lain baik berupa buku teks ataupun melalui multimedia seperti bahan tambahan dari internet yang ditampilkan lewat infokus.



Gambar 1 Modul English day

Standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta dilengkapi dengan tercapainya domain sikap, ketrampilan dan pengetahuan. Program Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris ekstra di Yayasan Ray English Studies (TK-SD-SMP) dengan penelaahan kemampuan anak. Di TK perbendaharaan kata dalam Bahasa Inggris diperkenalkan dalam setiap tema guna menumbuhkan pengenalan dasar mereka akan Bahasa Inggris, berdoa dan bernyanyi dalam bahasa Inggris dan sapaan sehari-hari disekolah menggunakan Bahasa Inggris, dan di SD dan SMP mengharapakan setiap level akan secara aktif dalam belajar Bahasa Inggris dan dalam berkomunikasi di lingkungan sekolah menggunakan metode bermain dan belajar dengan bermain *game*, model main peran, bernyanyi dalam Bahasa Inggris dan penanaman rasa percaya diri pada peserta didik untuk belajar menggunakan Bahasa Inggris dan mengetahui bahwa Bahasa Inggris juga merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan guru, teman, orang terdekat di lingkungan sekolah dan rumah.

Di SD dan SMP disuguhkan dengan materi ketrampilan berbahasa Inggris secara aktif dalam berkomunikasi di lingkungan sekolah menggunakan metode *communicative approach* yang membiasakan siswa berbicara Bahasa Inggris di ruang kelas, lingkungan sekolah, dan berbagai kelompok kegiatan siswa serta mampu berpidato dalam Bahasa Inggris, pementasan drama pendek berbahasa Inggris dan menulis pesan, pengumuman *short functional text* dalam bahasa Inggris.

Referensi lagu-lagu yang sudah terbiasa didengar anak bisa divariasikan sesuai tema pelajaran (untuk TK dan SD kelas bawah). Bisa sebagai *warming up* sebelum pembelajaran dimulai atau di saat-saat *ice breaking*. Berbagai permainan *games* yang menarik juga penting guna mendorong kesenangan mereka dalam belajar Bahasa Inggris. Misalnya game “*hide and seek*” untuk TK, permainan “*Unscramble word*” and *role play* “untuk SD dan SMP yang biasanya dilalukan sebagai *warming up* sebelum pembelajaran dimulai atau setelah pembelajaran selesai. Untuk kelas tinggi di SD dan SMP, pidato, *role play* atau pun puisi dalam dua bahasa dibiasakan guna bisa ditampilkan di acara atau momen-momen penting di sekolah seperti acara pelepasan, perpisahan, mauled nabi, natal sekolah dan hari-hari besar lainnya yang biasanya selalu dirayakan dengan penampilan-penampilan dari anak-anak.

Pembelajaran Bahasa Inggris Ekstra di Yayasan Ray English Studies ditujukan untuk memberikan kemampuan berbahasa Inggris dan memiliki pengalaman bagi para peserta didik untuk melakukan komunikasi dalam Bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan. Para peserta didik akan diperkenalkan pada sistem yang terintegrasi dan terorganisir seiring dengan berjalannya pembaharuan kurikulum hingga proses belajar peserta didik dapat meningkat seperti yang diinginkan atau ditargetkan. Pembelajaran Bahasa Inggris Ekstra di Yayasan Ray English Studies diterapkan sebagai tambahan dan pengembangan kurikulum yang merupakan kegiatan kurikuler guna mengembangkan kompetensi para peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan Yayasan Ray English Studies menjadi tambahan di kurikulum yang dikembangkan oleh pihak Yayasan Ray English Studies mulai dari kelas TK-SD-SMP. Yayasan Ray English Studies memiliki fasilitas yang menunjang guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan media. Sebagai contohnya ada tersedia LCD Projector bagi guru TK, SD, dan SMP yang selalu dihimbau pihak Yayasan untuk memanfaatkannya sehingga memudahkan guru untuk mengajar lebih kreatif dan sekolah juga menyediakan laptop dan komputer dan tahun 2022 Yayasan Ray English Studies juga mendapat tambahan 15 unit laptop dari pemerintah.

Buku teks yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris khususnya SD dan SMP di rancang langsung oleh pihak Yayasan, yaitu bekerjasama dengan sir Nardi, M.Ed sebagai kepala sekolah sejak 2014 dan hingga sekarang buku English Day tersebut digunakan di SD dan SMP Ray English Studies. Buku teks English Day ini jadi acuan perencanaan guru dalam mengajar, namun guru juga aktif menggunakan bahan ajar lain, sebagai tambahan untuk mengkreasikan materi yang akan disampaikan di kelas. Guru diminta untuk mengembangkan sekreatif mungkin bahan-bahan ajar yang ada di kelas masing-masing. Model bahan ajar yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa di TK-SD dan SMP Ray English Studies adalah bahan ajar yang berasal dari berbagai sumber sebagai masukan untuk menunjang keterampilan berbicara anak selain buku teks English day yang disediakan pihak sekolah. Sejak dari TK, media infokus sering digunakan untuk menampilkan bahan dari media internet melalui *watching together and practice*.

Tata cara pengawasan yang terjadi pada pembelajaran ekstra di lingkungan Yayasan Ray English Studies (TK-SD-SMP), diharapkan akan semakin terlaksana dengan baik, yang mana pengawasan dilakukan oleh Pimpinan atau kepala sekolah dan juga oleh Pihak Yayasan langsung maupun tidak langsung sehingga dapat terlihat bagaimana kinerja para guru dalam melakukan pembelajaran Bahasa Inggris Ekstra sesuai yang diharapkan oleh semua pihak.

Bentuk evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan Yayasan Ray English Studies, mulai sejak di TK menjadi rutinitas mengadakan perlombaan-perlombaan, dengan harapan anak-anak dapat belajar lebih banyak melalui kompetisi yang diikuti. Evaluasi di TK Ray English Studies diadakan 2 x setahun dalam bentuk perlombaan. Perlombaan diadakan untuk semua bidang kecerdasan, yaitu 9 kecerdasan majemuk, seperti: kecerdasan berbahasa/verbal linguistik, kecerdasan spasial-visual, kecerdasan logis matematik, kecerdasan fisik motorik/kinestik-jasmani, kecerdasan musical, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan moral/eksistensial. Dari ke 9 macam kecerdasan ini biasanya di TK Ray English Studies diadakan perlombaan-perlombaan seperti: 1) Lomba *vocabulary* (mengucapkan beberapa kata yang dipilah dari setiap tema per semester yang sudah

dijalani dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); 2) Lomba *reading*/ mengeja; 3) Lomba *counting*; 4) Lomba *singing*; 5) Lomba *religion*; 5) Lomba *dancing/physical exercises*; 6) Lomba *creativity*/berkreasi; 7) Lomba *coloring/painting*; dan 8) Lomba *poem*.

Di SD dan SMP juga diadakan di moment-moment tertentu diadakan perlombaan-perlombaan seperti CCA dalam Bahasa Inggris, dan juga diadakan evaluasi seperti test lisan maupun tulisan. Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala SD Ray English Studies diutarakan bahwa untuk rutinitas juga biasanya diadakan Tanya jawab setelah pembelajaran selesai guna mengukur pemahaman peserta didik. Perlombaan dan evaluasi yang diadakan sekolah dimaksudkan untuk mengajarkan anak memiliki *mindset* yang berkembang. Guru, orangtua, maupun anak itu sendiri bisa mengenali kemampuan mereka saat ini. Dengan itu, diharapkan bisa menjadi tolak ukur bagaimana mengubah, dan meningkatkan lagi kemampuan mereka kearah yang lebih baik kedepannya. Perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris ekstra, Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris ekstra, dan Evaluasi Pembelajaran bahasa Inggris ekstra di Yayasan ray English Studies juga perlu di evaluasi dan penting untuk dilakukan, guna mengetahui manfaatnya, keterlaksanaannya, kesesuaiannya dan ketepatan dari suatu evaluasi.

Selain itu, penelitian terdahulu seperti Pramono (2022) telah menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris ekstra di Yayasan Ray English Studies efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara dan pemahaman siswa terhadap Bahasa Inggris setelah mengikuti program ini. Penelitian tersebut juga mencatat bahwa siswa merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dan aktif mengambil bagian dalam berbagai kegiatan berbahasa Inggris. Keseluruhan, program pembelajaran Bahasa Inggris ekstra di Yayasan Ray English Studies bertujuan untuk memberikan kemampuan berbahasa Inggris kepada peserta didik, baik lisan maupun tulisan, serta memberikan pengalaman berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Evaluasi yang rutin dilakukan bertujuan untuk mengukur kemajuan siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Program ini terus dievaluasi dan ditingkatkan agar sesuai dengan tujuan dan kebutuhan siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian di Yayasan Ray English Studies menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris ekstra telah berhasil dirancang sedemikian rupa sehingga menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa, tanpa mengabaikan perkembangan daya pikir dan kemampuan mereka di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari TK, SD, hingga SMP. Pendekatan pembelajaran yang mengutamakan perbendaharaan kata, keterampilan berbicara, dan tata bahasa telah memberikan hasil yang baik. Penggunaan teknologi seperti LCD Projector dan buku teks yang disesuaikan dengan kurikulum telah menjadi elemen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan berbagai sumber daya seperti media internet, lagu-lagu, permainan, dan drama turut berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa.

Selain aspek pembelajaran, program ini juga berhasil mengaplikasikan evaluasi yang efektif melalui berbagai perlombaan dan tes, serta Tanya Jawab. Perlombaan-perlombaan tersebut bukan hanya sebagai alat pengukuran pemahaman siswa, tetapi juga sebagai sarana untuk mengajarkan siswa memiliki pemikiran yang berkembang dan berkompetitif. Untuk masa depan, Yayasan Ray English Studies disarankan untuk terus mengembangkan materi pembelajaran, memberikan pelatihan kepada guru, melibatkan orangtua dalam proses pembelajaran, melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, serta mempertimbangkan penelitian lebih lanjut tentang dampak program pembelajaran Bahasa Inggris ekstra terhadap kemampuan berbahasa Inggris siswa. Dengan demikian, yayasan ini dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Inggris dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019, July). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Ardiyansyah, S., Abduloh, A., & Nasution, N. S. (2020). Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Persis 96 Garut. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2).
- Astriani, M. M., & Alfahnum, M. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 326-332.
- Halawa, D. (2016). Pelaksanaan Pembelajaran Biologi pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan dengan Kelas IMMERSI. *Warta Dharmawangsa*, (50).
- Inah, E. N. (2015). Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 150-167.
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen mutu pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84-97.
- Oktavia, P., Khotimah, K., & Basri, S. (2023). Penerapan Kebijakan Manajemen Kualitas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Sekolah. *Journal of Islamic Education and Learning*, 3(1), 43-50.
- Pramono, D. A. (2022). Program Pembentukan Kompetensi Bahasa Asing dan Teknologi Informasi Siswa. In *International Conference on Research and Community Services (ICORCs)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-37).
- Pransiska, R. (2020). Program Bilingualisme Bahasa Inggris Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Serambi Ilmu*, 21(1), 35-47.
- Sabaniah, S., Ramdhan, D. F., & Rohmah, S. K. (2021). Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di tengah wabah Covid-19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 43-54.
- Soter, I. K. (2018). Manajemen Pendidikan Berorientasi Masa Depan. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 9(2), 16-26.
- Tae, L. F., Ramdani, Z., & Shidiq, G. A. (2019). Analisis tematik faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran sains. *Indonesian Journal of Educational Assessment*, 2(1).
- Virgo, E., & Slameto, S. (2018). Evaluasi program manajerial kepala sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 217-229.
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 46-57.